

BAB IV
DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN
PEMBAHASAN

A. Intervensi Tindakan Siklus I

1. Deskripsi data siklus I pertemuan I

Hari//Tanggal : Rabu / 7 September 2011

a. Perencanaan

Pembelajaran di kelas IV dilaksanakan dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *STAD*. Pada siklus ini pembelajaran dilaksanakan 2 kali pertemuan materi pembelajaran IPS, dengan materi Perkembangan Teknologi Transportasi. Pada tahap perencanaan ini guru menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan seperti : Rencana Pembelajaran, lembar observasi, dan lembar teks bacaan.

Pada siklus ini indikator keberhasilan hasil belajar siswa adalah (1) Mampu menjelaskan pengertian dari transportasi, (2) menjelaskan perkembangan teknologi transportasi, (3) Menyebutkan alat-alat transportasi masa lalu dan sekarang.

b. Pelaksanaan TindakanKegiatan awal :(5 menit)

Bersama siswa guru berdoa, mengkondisikan kelas meminta kepada seluruh siswa untuk merapikan tempat duduknya, mengisi daftar hadir siswa. Kemudian melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran hari ini yang akan dilaksanakan serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yang harus dicapai oleh siswa sesuai dengan indikator pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Kegiatan inti: (60 menit)

Gambar 4.1 Peneliti menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari

Penjelasan guru tentang teknologi transportasi dan perkembangan teknologi transportasi dilanjutkan dengan guru membagi bahan ajar kemudian membagi siswa menjadi 6 kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang tiap kelompoknya, waktu yang digunakan 20 menit.



Gambar 4.2 Siswa duduk secara berkelompok

Selanjutnya tiap-tiap kelompok membahas permasalahan yang dan diberikan lembar tugas. Tiap anggota kelompok mengajarkan kepada teman-teman kelompoknya materi yang didapat. Secara berkelompok siswa mengisi lembar tugas yang diberikan oleh guru dan didiskusikan, dilanjutkan dengan *sharing* pendapat dengan kelompok lain. Melakukan tanya jawab seputar Perkembangan Teknologi Transportasi, guru

memfasilitasi siswa, memberi penguatan dan penjelasan seputar materi yang telah didiskusikan. Waktu yang disediakan 30 menit.

Kegiatan Akhir: (5 menit)

Siswa dan guru menyimpulkan materi dan menanyakan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini, serta memberikan informasi kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan Kedua Siklus I

Hari/Tanggal : 21 September 2011

Kegiatan Awal : (5 menit)

Guru membuka pelajaran dengan kegiatan mengisi daftar hadir siswa dan pengelolaan kelas. Kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan apersepsi yaitu tanya jawab dengan siswa tentang kegiatan dan materi yang telah dibahas pada minggu yang lalu. Kemudian dilanjutkan dengan memberitahukan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini.

Menyampaikan tujuan yang harus dicapai siswa setelah melakukan pembelajaran, siswa ditugaskan untuk melanjutkan kegiatan minggu yang lalu.

Kegiatan Inti: (60 menit)

siswa berada dalam kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian. Anggota kelompok diperbolehkan untuk memberikan sanggahan atau pendapat. Pada tahap ini juga dilakukan

pengamatan keterampilan *cooperative* oleh observer. Suasana kelas sangat ramai masing-masing siswa mempresentasikan hasil diskusi. Ada yang begitu antusias memperhatikan temannya yang sedang melakukan presentasi ada pula yang asyik dunianya.



Gambar 4.3 Satu anggota ahli sedang melakukan presentasi

Guru membagikan soal untuk dikerjakan secara individu dan membahasnya secara bersama-sama dengan bertukar lembar jawaban. Kemudian menghitung skor yang diperoleh kelompoknya



Gambar 4.4

Siswa sedang mengerjakan evaluasi secara individu

Kegiatan berikutnya setiap siswa menjawab lembar soal yang diberikan guru untuk evaluasi kegiatan dan evaluasi pembelajaran, guru membuat skor penilaian dan mengumumkan skor tersebut. Waktu yang digunakan 30 menit.



Gambar 4.5 Kelompok yang mendapat nilai terbaik

Kegiatan Akhir:(5 menit)

Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini, serta guru menginformasikan untuk materi pertemuan berikutnya.

3. Pengamatan

Selama peneliti melaksanakan tindakan, observer melakukan pengamatan pada proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan panduan pengamatan yang berguna untuk mengetahui kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh pengamat terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui metode *Cooperative Learning* tipe STAD (Student teams

Achievement Division) yang dilaksanakan pada siklus I, diperoleh rata – rata hasil belajar IPS belum maksimal. Pada aktivitas siswa saat pembelajaran sebesar 61,33%, pengamatan tindakan sebesar 75%. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori baik karena hampir seluruh aktivitas siswa dan guru terlaksana, namun untuk kategori aktivitas guru termasuk kurang karena dalam pembelajaran guru masi kurang memperhatikan kegiatan siswa. Sebagian siswa tidak terarah bahkan tidak terkendali dan tidak memperhatikan dan ketika berdiskusi anak tersebut juga terlihat pasif.

Saat kerja kelompok siswa belum maksimal dalam bekerja sama dengan teman sekelompok. Siswa yang menemukan kesulitan meminta bantuan kepada guru/peneliti, bukan kepada teman sekelompok. Sementara siswa yang lebih unggul dan dimintai bantuan, tidak mau membantu. Pengelolaan dalam kelas belum maksimal, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan dan kurang aktif saat pembelajaran. Teutama siswa laki-laki yang duduk dibelakang. Mereka tidak aktif bertanya maupun menanggapi tentang hasil LKS kelompok lain. Jika ditanya hanya menggelengkan kepala. Berdasarka wawancara dengan siswa terungkap bahwa informasi dari guru/peneliti belum dimengerti sepenuhnya.

Tabel 4.1
Hasi I pengamatan siklus I

No	Aspek yang diamati	Data yang diamati
1	Membagi peserta didik dalam kelompok kecil (4-5 orang) secara heterigenitas	Dalam pembagian kelompok siswa masih merasa bingung. Ada juga siswa yang memilih anggota kelompoknya memilih secara individu.
2	Guru memberi penguatan dan agar setiap kelompok memberikan ide/pendapat kepada kelompoknya.	Pada proses pembelajaran guru belum member penguatan kepada siswa secara menyeluruh, sehingga masih ada anggota kelompok yang berisik dan diam saja. Sehingga tidak adanya memberikan ide.
3	Keaktifan siswa dalam kelompok banyak anggota kelompok yang berisik, diam bahkan mengganggu teman yang lainnya.	Siswa belum terlihat aktif selama diskusi berlangsung. Masih ada siswa yang terlihat diam saja dan ada yang bercanda.
4	Kurangnya keaktifan siswa dalam memberikan ide	Guru lebih memperhatikan siswa yang aktif dalam memberikan ide untuk kelompoknya, guru harus lebih banyak bertanya kepada siswa yang sering terlihat diam dan bercanda.
5	Setiap anggota kelompok masih ada yang belum mengemukakan pendapatnya selama kegiatan yang diberikan	Guru harus lebih memperhatikan setiap anggota kelompok yang belum memberikan ide selama pembelajaran.

4. Refleksi

Berdasarkan pengamatan observer selama pembelajaran berlangsung, siswa masih banyak yang bekerja sendiri dalam kelompok, sedangkan siswa lain asyik dengan kegiatan sendiri. Guru kurang memotivasi dan kurang membimbing siswa dalam kelompok dengan kata lain, waktu yang telah direncanakan tidak sesuai dengan pelaksanaan sehingga ada beberapa penguatan guru yang tidak disampaikan. Selanjutnya peneliti dan observer berdiskusi membahas hasil refleksi untuk dapat melakukan perbaikan pada siklus kedua.

Dalam tahap ini peneliti juga pengamat memeriksa hasil aspek-aspek dalam lembar pengamatan yang sudah dan belum dilaksanakan, atau sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal dan juga hal-hal temuan selama pelaksanaan penelitian. Sehingga peneliti mempunyai gambaran untuk memperbaiki pada pertemuan berikutnya di siklus kedua.

Tabel 4.2

Hasil Refleksi Siklus I

No	Temuan siklus I	Rencana Perbaikan
1	Pembagian kelompok tidak secara heterogenitas	Pembagian kelompok harus secara heterogenitas akademis, agar siswa yang mempunyai kekurangan dan kelebihan terbagi rata dalam

		kelompok.
2	Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa dan memberikan pendapat pada kelompoknya	Guru harus memberikan dorongan kepada siswa secara menyeluruh, sehingga tidak ada lagi siswa yang hanya diam saja.
3	Siswa kurang aktif dalam belajar	Guru harus memperhatikan siswa yang masih terlihat diam, bercanda dan suka mengganggu temannya dalam mengerjakan tugas.
4	Kurangnya keaktifan siswa dalam memberikan ide	Dalam memberikan ide anggota kelompok belum terlihat aktif, karena terlihat ketidakpedulian siswa, bahkan siswa saling bercanda antara satu dengan yang lainnya.
5	Tidak adanya kerjasama kelompok	Terlihat tidak adanya kerjasama kelompok. Ada siswa sebagian hanya diam saja, dan ada juga malah mengganggu kelompok yang lain

B. Analisis Data Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh siswa ditemukan beberapa kelemahan pada pelaksanaan tindakan kelas baik pada pertemuan pertama maupun kedua dalam siklus I. Temuan itu diantaranya dalam kerja kelompok, tugas-tugas kelompok masih didominasi oleh siswa yang pandai serta beberapa orang siswa

yang tidak setuju dengan pembentukan kelompok yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini terlihat seorang siswa yang lebih pandai tidak mau jika digabungkan pada siswa yang kurang pandai dalam proses pembelajaran, beberapa orang siswa sangat aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pemberian tugas kelompok masih banyak siswa yang malu-malu menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan pertama peneliti kurang mengkondisikan siswa terlebih dahulu sehingga siswa belum siap secara keseluruhan untuk mengerjakan tugas pada akhir pelajaran. Misalnya, pengaturan tempat duduk. Hal lain adalah situasi kelas yang tenang dan nyaman dapat membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas. Berikut adalah table hasil belajar siswa pada siklus I.

Tabel 4.3

Hasil Belajar IPS kelas IV pada siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	A	60
2	B	60
3	C	50
4	D	70
5	E	70
6	F	70
7	G	60
8	H	70
9	I	70
10	J	70

11	K	70
12	L	60
13	K	70
14	L	70
15	O	60
16	P	60
17	Q	50
18	R	70
19	S	50
20	G	50
21	H	50
22	F	60
23	J	60
24	A	50
25	S	60
26	D	60
27	C	60
28	R	60
29	E	60
30	W	60
	JUMLAH	1840
	RATA-RATA	61,33

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat kemampuan hasil belajar IPS melalui metode *cooperative learning* tipe STAD setelah pelaksanaan pada siklus 1.

KETERANGAN	PENCAPAIAN	TARGET
Skor terendah	50	
Skor tertinggi	70	
Jumlah	1840	
Rata – rata	61.33	
		80%

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa presentasi jumlah siswa yang memperoleh skor <70 sudah lebih rendah dari pada yang memperoleh ≥ 70 . Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah presentase siswa memperoleh skor ≥ 70 minimal 80%. Namun dalam jumlah siswa tersebut masih kurang. Berarti siklus pertama ini masih belum mencapai indikator keberhasilan karena baru mencapai 61,33% dari target penelitian yaitu 80%.

Oleh karena itu peneliti melanjutkan tindakan perbaikan pada siklus II.

1. Pelaksanaan pertemuan I Siklus II

Hari/Tanggal : 5 Oktober 2011

a. Tahapan Perencanaan

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan putaran/ siklus I dan permasalahan-permasalahan yang ditemukan, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan persiapan mengajar baru berdasarkan masukan dan saran dari observer serta umpan balik dari siswa.

Pada siklus ke II dirancang kegiatan keaktifan siswa dengan metode *cooperative learning*. Pada siklus kedua ini pembelajaran indikator keberhasilan belajarnya sama dengan siklus I, yaitu (1) menjelaskan pengertian dari transportasi, (2) menjelaskan perkembangan teknologi transportasi, (3) Menyebutkan alat-alat transportasi masa lalu dan sekarang.

b. Pelaksanaan

Kegiatan awal :(5 menit)

Bersama siswa guru berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas, mengkondisikan kelas dengan meminta kepada seluruh siswa untuk merapikan tempat duduknya, mengisi daftar hadir siswa. Kemudian melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran hari ini yang akan dilaksanakan serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa sesuai dengan indikator pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Kegiatan Inti : (60 menit)

Kegiatan inti peneliti menyajikan informasi tentang latar belakang Perkembangan Teknologi Transportasi. Kemudian peneliti membagikan topik-topik ke setiap kelompok. Karena sebelumnya siswa telah ditugaskan untuk membaca di rumah maka pembacaan topik tidak mengambil waktu lama. Siswa langsung mengerjakan lembar yang

dibagikan guru sesuai dengan pembagian tugasnya. Pada saat siswa mengerjakan lembar tugas pada peneliti mengingatkan bahwa keberhasilan kelompok sangat ditentukan oleh hasil kerja dan tanggung jawab setiap anggota kelompok.

Setiap siswa dengan tugas materi yang sama berkumpul dalam untuk mendiskusikan topik-topik mereka. Pada siklus II ini guru lebih aktif dalam memberikan bimbingan dan memfasilitasi setiap kelompok. Sehingga siswa lebih aktif dalam mendiskusikan topik mereka. Peneliti menekankan kepada setiap untuk benar-benar menguasai materi yang didiskusikan, untuk itu mereka harus bertanya jika tidak mengerti. Mereka pun harus bertanggung jawab agar anggota kelompok asalnya dapat menguasai materi yang dikuasainya pula.

Guru memotivasi siswa agar semua siswa aktif dalam diskusi. Setelah diskusi selesai, peneliti memberi penguatan atas jawaban-jawaban siswa yang benar dan mengingatkan untuk membetulkan jawaban bagi jawaban yang masih keliru atau salah.

Kegiatan Akhir : (5 menit)

Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan menginformasikan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya. Tindak lanjut dengan memberikan tugas rumah. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke".

2. Pertemuan Kedua Siklus II

Hari/Tanggal : 19 Oktober 2011

Kegiatan awal :(5 menit)

Peneliti membuka pelajaran dengan kegiatan memeriksa kehadiran siswa dan pengelolaan kelas. Kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan apersepsi yaitu tanya jawab dengan siswa tentang kegiatan dan materi yang telah dibahas pada minggu yang lalu. Kemudian dilanjutkan dengan memberitahukan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini.

Setelah menyampaikan tujuan yang harus dicapai siswa setelah melakukan pembelajaran, siswa ditugaskan untuk melanjutkan kegiatan minggu yang lalu.



Gambar 4.5 Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti : (60 menit)

Guru mempersilahkan para kelompok untuk mempresentasikan topik-topik yang didiskusikan. Pada kegiatan ini guru melatih keterampilan *cooperative* kepada setiap kelompok. Secara bergantian setiap anggota mempresentasikan materi. Peneliti menekankan kembali bahwa setiap anggota kelompok harus mengerti dan menguasai materi. Sementara guru mengamati keterampilan *cooperative* siswa.



Gambar 4.6 Salah satu anggota kelompok sedang melakukan presentasi

Guru membagikan soal untuk dikerjakan siswa secara individu. Kemudian bertukar soal dalam kelompoknya dan menghitung skor yang diperoleh kelompoknya. Guru berkeliling untuk mengamati proses penghitungan serta mencatat hasil yang diperoleh tiap kelompok.



Gambar 4.7 Siswa sedang mengerjakan evaluasi secara individu

Kegiatan Akhir : (5 menit)

Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru mengumumkan kelompok yang mendapat skor tertinggi. Bagi kelompok yang mendapat skor tertinggi tampil di depan kelas untuk menerima ucapan selamat dari guru dan tepukan dari teman-teman sekelasnya. Untuk mengakhiri kegiatan guru memberikan tugas rumah dan tindak lanjut.



Gambar 4.8 Kelompok yang mendapat nilai terbaik

a. Pengamatan

Pada siklus II observer juga melakukan pengamatan pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan format yang sudah disediakan. Maksud dan tujuan pengamatan adalah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

b. Refleksi

Setelah pembelajaran selesai maka langkah selanjutnya adalah mempelajari berbagai temuan untuk dikaji dan dipelajari sebagai bahan refleksi. Hasil refleksi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II telah mengalami peningkatan dari tindakan yang dilakukan

sebelumnya, beberapa aspek pengamatan mengalami peningkatan skor atau prosentasenya seiring dengan meningkatnya skor individu siswa. Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran mengalami kemajuan pesat dari tindakan siklus sebelumnya. Peningkatan diperoleh berupa peningkatan dalam pengelolaan pembelajaran. Demikian pula hasil tes akhir, ketuntasan tercapai dengan baik secara individu maupun klasikal. Hampir seluruh siswa aktif mengikuti pembelajaran kooperatif dengan antusias dan penuh semangat, merekapun sangat gembira ketika menerima piagam penghargaan.

Walaupun penelitian tindakan pada siklus II masih menyisakan berbagai pertanyaan dan temuan, namun melihat rata-rata skor tes individu yang telah melebihi 70 (rata-rata 85,20), maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa tidak perlu dilakukan tindakan putaran berikutnya.

C. Analisis Data Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang mengacu pada pengamatan dalam pelaksanaan tindakan kelas melalui proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II ini, maka hal-hal yang perlu mendapat perhatian sebagai temuan-temuan pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut, : (1) Tingkat kebisingan sudah diminimalisir, terutama pada saat presentasi. (2) Pada saat melakukan bimbingan guru

sudah tidak mendominasi di bagian kelompok tertentu. (3) Semua siswa sudah membaca materi di rumah, terlihat banyak siswa yang sudah memahami materi pada saat diskusi.

Tabel 4.4

Hasil Belajar IPS kelas IV pada siklus II pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai
1	A	80
2	B	90
3	C	80
4	D	95
5	E	75
6	F	95
7	G	90
8	H	80
9	I	95
10	J	80
11	K	90
12	L	75
13	K	70
14	L	90
15	O	80
16	P	85
17	Q	90
18	R	95
19	S	80
20	G	80
21	H	95
22	F	75
23	J	90
24	A	85
25	S	90
26	D	70
27	C	90

28	R	80
29	E	95
30	W	90
	JUMLAH	2555
	RATA-RATA	85.20

Berikut tabel yang menunjukkan hasil tes belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran secara keseluruhan pada siklus kedua ini.

KETERANGAN	PENCAPAIAN	TARGET
Skor terendah	70	
Skor tertinggi	95	
Jumlah	2555	
Rata – rata	85.20	
		80%

Tabel 4.5

Lembar penilaian Tes Akhir siklus II

Hasil Belajar IPS metode *cooperative learning* tipe STAD

Dari tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa presentase jumlah siswa yang memperoleh skor <70 pada siklus I semakin rendah dibandingkan dengan siklus II. Berdasarkan presentase jumlah siswa yang mendapat ≥ 70 telah mencapai jumlah tersebut telah melampaui target keberhasilan penelitian yaitu 80%. Perolehan skor secara umum yang telah diperoleh dalam satu kelas (30 siswa). Pada paparan berikut

akan ditampilkan jumlah siswa yang memperoleh skor tertentu setelah mengerjakan tes hasil belajar IPS diakhir siklus II.

D. Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah sejumlah data yang diperlukan diperoleh dan dianalisis, proses selanjutnya adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

E. Analisis Data

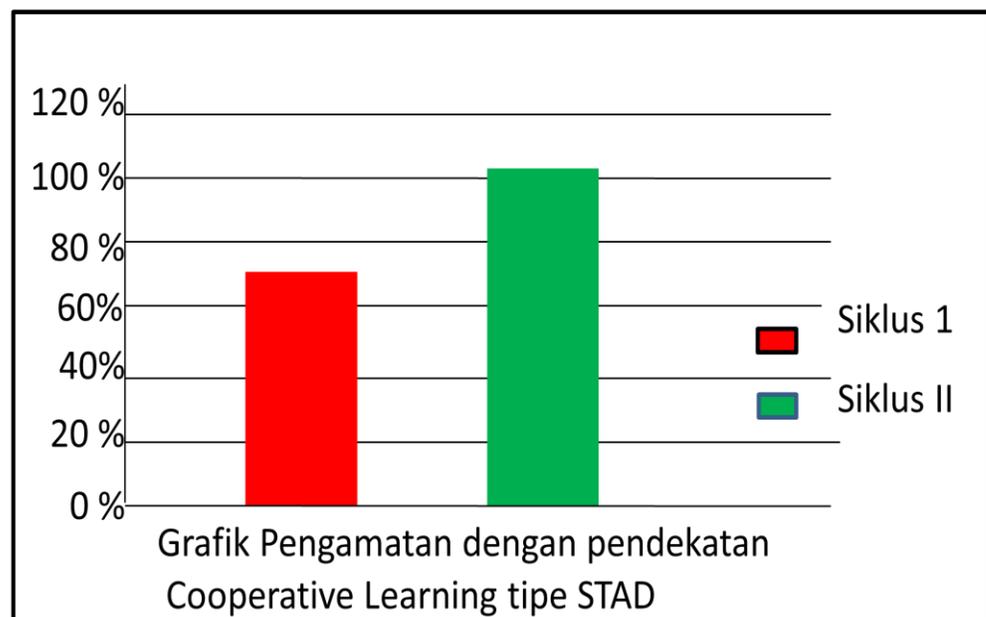
Data Hasil Belajar Tentang Perkembangan Teknologi Transportasi

Setelah melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, dilanjutkan dengan analisis data. Pada analisis data ini meliputi analisis proses pembelajaran dan analisis belajar siswa. Untuk dapat mengetahui hasil proses dapat dilihat dari lembar pengamatan/observasi. Sedangkan hasilnya dapat dilihat pada tabel grafik sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Proses Pengamatan siklus I dan siklus II

No	Siklus	Nilai Pengamatan Proses pembelajaran
	I	64%
	II	100%

Proses Pengamatan hasil Belajar Siswa
(siklus I dan Siklus II)

Grafik 4.1

Grafik pengamatan dengan metode cooperative learning tipe STAD

Tabel 4.7
Hasil belajar siswa siklus I dan II

No	SIKLUS	Nilai Hasil Belajar Siswa
1	I	61%
2	II	85%



Grafik 4.2
Grafik pengamatan hasil belajar
(Siklus I dan siklus II)

Pada siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh adalah 61.33%, pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh 85.20%. Dengan rata-rata skor yang telah mencapai 95 dan ketuntasan belajar 100%, maka pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe STAD dikatakan berhasil karena telah mencapai target yang telah ditentukan.

F. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti pada pelajaran IPS kelas IV SDN Pisangan Timur 07 Pg Jakarta Timur, yang dilaksanakan selama dua siklus dapat dijabarkan bahwa pada siklus I dengan rata-rata nilai tes sebesar 61,33% kondisi siswa dalam belajar sudah mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tindakan pembelajaran hasil belajar IPS dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe STAD telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPS yang semakin meningkat. Mencermati hasil intervensi tindakan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti melalui tindakan pembagian siklus I dan II, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan presentase pencapaian hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Pisangan Timur 07 Pagi Jakarta Timur dengan nilai rata – rata tes siklus I sebesar 61,33% sedangkan pada siklus II mencapai 85.20%.

Melihat hasil yang dicapai tersebut membuktikan bahwa metode *cooperative learning tipe STAD* yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa sudah tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dan presentase instrument pemantau tindakan penelitian dalam pembelajaran pada tiap siklus. Implementasi dari penggunaan metode *cooperative learning tipe STAD* tersebut tidak lepas dari upaya guru dalam mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam merumuskan rancangan dan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe STAD* tersebut.

Dari gambaran apa yang diperoleh dalam siklus I dan II, dapat dikatakan bahwa pada siklus I proses pembelajaran hasil belajar IPS dipengaruhi oleh persiapan metode *cooperative learning tipe STAD* sehingga mempengaruhi aktivitas guru. Untuk perencanaan berupa persiapan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, untuk kegiatan awal guru sudah berhasil memusatkan perhatian siswa, tetapi tujuan pembelajaran tidak tersampaikan, guru juga kurang memotivasi siswa agar lebih tertarik untuk mengikuti jalannya pembelajaran.

Pada kegiatan inti sudah berjalan dengan baik. Dalam menyampaikan materi pembelajaran hendaknya guru lebih fokus pada indikator sesuai dengan RPP. Guru dalam memberikan bimbingan tidak muncul, serta dalam mengelola waktu masih kurang efektif dan efisien

sehingga siswa kurang mendapat kesempatan untuk menanggapi laporan kelompok lain. Akibatnya ada beberapa siswa yang tidak tampak keaktifan dalam berbicara. Pada saat membuat kesimpulan siswa sudah dibimbing namun masih kurang sempurna, sehingga kesimpulan yang didapat belum sempurna.

Sedangkan pada siklus II sudah ada pengalaman sehingga persiapan, kelengkapan telah diperbaiki dan peneliti pun berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan dan hasil yang diharapkan. Untuk awal kegiatan guru sudah berhasil memusatkan perhatian siswa. Tujuan materi yang diajarkan sudah tersampaikan, serta motivasi belajar terhadap siswa sudah terlihat.

Pada kegiatan inti sudah berjalan dengan baik. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru lebih fokus pada indikator sesuai dengan RPP. Ketika siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas siswa yang lain sudah menanggapi dengan baik. Guru berhasil memancing keaktifan siswa untuk menanggapi presentasi yang disampaikan siswa lain. Pada saat membuat kesimpulan siswa sudah dibimbing sehingga kesimpulan yang didapat sudah lebih baik.

Hal tersebut sudah memenuhi target yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti dan kolaborator memutuskan menghentikan pada siklus ke II. Dengan demikian dapat dinyatakan dengan metode

cooperative learning tipe STAD dapat menjadi salah satu alternative metode pembelajaran IPS, untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil yang ada, maka dengan menggunakan metode *cooperative learning tipe STAD* dapat meningkatkan hasil mbelajar siswa dalam mata pelajaran IPS, sehingga hipotesis tindakan yang dianggap berhasil.